

**TIPOLOGI GURU SEJARAH PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21**  
**(Kajian *Grounded Theory* di SMA)**

**DISERTASI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Doktor  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh :

**Ema Agustina**  
**NIM. 1802525**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
**2022**

# Tipologi Guru Sejarah pada Pembelajaran Abad ke-21 (Kajian *Grounded Theory* di SMA)

Oleh  
Ema Agustina

Dr. UPI Bandung, 2022  
M.Pd. UNSRI Palembang, 2013  
S.Pd. UPGRI Palembang, 2010

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Program Studi  
Pendidikan Sejarah Sekolah Pascasarjana

© Ema Agustina 2022  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari 2022

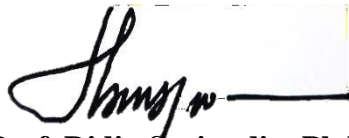
Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**PENGESAHAN DISERTASI**

**TIPOLOGI GURU SEJARAH PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21**  
**(Kajian *Grounded Theory* di SMA)**

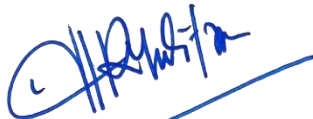
Disetujui dan Disahkan Oleh Panitia Disertasi

**Promotor**



**Prof. Didin Saripudin, Ph.D.**  
NIP. 197005061997021001

**Ko-Promotor**



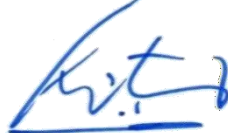
**Dr. Leli Yulifar, M.Pd.**  
NIP. 196412041990012002

**Anggota**



**Dr. Encep Supriatna, M.Pd.**  
NIP. 197601052005011001

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi S3 Pendidikan Sejarah**



**Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.**  
NIP. 196110141986011001

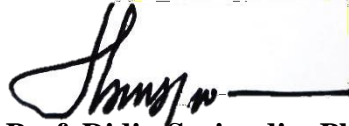
Disertasi ini telah diuji pada sidang tahap II

Hari/Tanggal : Jumat / 21 Januari 2022

Tautan : Zoom Cloud Meeting

Dewan Penguji :

Penguji 1



Prof. Didin Saripudin, Ph.D.

NIP. 197005061997021001

Penguji II



Dr. Leli Yulifar, M.Pd.

NIP. 196412041990012002

Penguji III



Dr. Encep Supriatna, M.Pd.

NIP. 197601052005011001

Penguji IV



Dr. Agus Mulyana, M.Hum

NIP. 196608081991031002

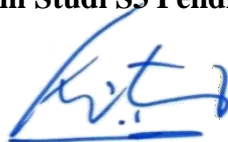
Penguji V



Dr. Svarifuddin, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198411302009121004

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S3 Pendidikan Sejarah



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.

NIP. 196110141986011001

## PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ema Agustina

Nomor Mahasiswa : 1802525

Program Studi : Doktor (S3) Pendidikan Sejarah, Program Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

dengan ini menyatakan bahwa Disertasi yang berjudul "**Tipologi Guru Sejarah pada Pembelajaran Abad ke-21 (Kajian *Grounded Theory* di SMA)**" merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandung, Oktober 2021  
Pembuatan pernyataan,

  
(Ema Agustina)

## KATA PENGANTAR

Tipe guru pada umumnya telah dirumuskan dalam beberapa penelitian yang terdapat di luar negeri namun berdasarkan penelusuran yang dilakukan, kajian tentang tipologi guru sejarah belum diteliti baik di Indonesia maupun di luar negeri. Pembelajaran sejarah yang memiliki karakteristik yang unik dengan fungsi pembelajaran sejarah sebagai edukatif, instruktif, inspiratif, dan rekreatif serta berorientasi pada pembelajaran abad ke-21. Hal tersebut menjadi perhatian bagi peneliti untuk mengkaji tipologi guru sejarah pada pembelajaran abad ke-21. Kajian ini berpotensi untuk merumuskan tipologi guru sejarah yang lebih heterogen sehingga tipe guru sejarah tidak hanya melekat pada tipe guru yang mengajar hanya menggunakan metode ceramah saja. Kategorisasi tipologi guru sejarah pada pembelajaran abad ke-21 dilakukan melalui kajian ilmiah dengan menghasilkan beberapa teori tentang tipe-tipe guru sejarah. Selain itu, tipe guru sejarah tersebut dikelompokkan berdasarkan beberapa indikator yang juga merujuk pada pembelajaran abad ke-21 sehingga dapat melihat kesiapan beberapa tipe guru sejarah tersebut dalam menerapkan pembelajaran abad ke-21.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa pada penyusunan disertasi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun sudah melalui usaha yang maksimal. Maka dari itu, dengan kerendahan hati penulis tetap membutuhkan koreksi, saran, dan masukan untuk membangun kesempurnaan disertasi ini. Disertasi ini berhasil diselesaikan dengan baik berkat ridho Allah SWT dan disertai doa sekiranya bantuan dan kebaikan dari berbagai pihak menjadi ladang pahala dan mendapat keberkahan.

Teori tentang tipe-tipe guru sejarah pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi guru untuk memahami karakter mereka sehingga dapat mempertimbangkan tentang hal yang dapat diperbaiki, dipertahankan dan ditingkatkan. Ini juga dapat menjadi formulasi dan acuan bagi guru dan pemegang kebijakan untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran abad ke-21. Penelitian ini juga dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan pembelajaran sejarah. Pada akhirnya, penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dikembangkan lagi oleh penelitian selanjutnya.

Bandung, Januari 2022

Penyusun

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa Allah SWT atas ridho dan rahmat serta hidayahNya sehingga penulisan disertasi ini dapat diselesaikan. Disertasi disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan secara sungguh-sungguh dengan segala kemampuan meskipun masih terdapat kekurangan. Persiapan dan pelaksanaan penelitian serta dalam menyusun hasil penelitian dilakukan oleh penulis dengan memohon bantuan, kemudian mendapatkan kemudahan dan kesempatan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sangat mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Didin Saripudin selaku promotor yang dengan tekun, sabar dan penuh perhatian dalam memberikan bimbingan, saran dan motivasi pada proses studi dan dalam proses penyelesaian disertasi kemudian memberikan arahan untuk terus berkarya bahkan setelah penyelesaian disertasi.
2. Dr. Leli Yulifar, M.Pd selaku Ko-promotor yang membimbing, mengarahkan dan memberikan saran serta motivasi dengan penuh kasih sayang dan banyak berbagi tentang ilmu dan pengalaman dalam proses belajar dan pendidikan.
3. Dr. Encep Supriatna, M.Pd selaku anggota tim promotor yang dengan tekun dan sabar serta memberikan kemudahan dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam proses penyelesaian disertasi.
4. Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed selaku Ketua Program Studi S3 Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia yang memberikan saran dan memotivasi untuk menyelesaikan disertasi.
5. Dr. Agus Mulyana, M.Hum dan Dr. Syarifuddin, M.Pd selaku tim penguji yang telah menyediakan waktu, memberikan saran dan arahan selama proses ujian berlangsung.
6. Ucapan terima kasih juga kepada guru-guru sejarah diberbagai daerah karena telah memberikan waktu, kesempatan, kemudahan dan sudah sangat berjasa selama proses penelitian dilakukan. Terima kasih juga untuk berbagai pihak yang membantu penulis selama proses penyusunan disertasi yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Ucapan terima kasih yang sangat mendalam kepada ibunda tercinta Sumaidah, Kak Mipri, dan adikku Yeyen yang sangat berjasa telah menjaga ananda tercinta Fathimah Azzahra. Terima kasih juga untuk ibu Mertua Anita dan ayah Surahman serta segenap keluarga besar atas doa dan dukungannya. Terima kasih khusus untuk suami tersayang Farizal Imansyah yang sudah banyak berkorban dan sabar selama proses studi dan penyelesaian disertasi ini.

## ABSTRAK

Ema Agustina, 2021, “Tipologi Guru Sejarah pada Pembelajaran Abad ke-21 (Kajian *Grounded Theory* di SMA)”. Disertasi. Pembimbing: Prof. Dr. Didin Saripudin (Promotor), Dr. Leli Yulifar, M.Pd (Ko-promotor), dan Dr. Encep Supriatna, M.Pd (Anggota).

Seiring dengan implementasi pembelajaran abad 21, tipe guru sejarah seharusnya semakin heterogen dan lebih variatif. Penelitian ini bertujuan merumuskan tipe-tipe guru sejarah, mengacu pada karakteristik fungsi pembelajaran sejarah dan karakteristik pembelajaran abad ke-21. *Grounded theory* digunakan untuk merumuskan tipologi guru sejarah di Sekolah Menengah Atas (SMA) di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, wawancara, dan observasi terhadap sepuluh orang guru sejarah menggunakan teknik *theoretical sampling*. Pengkodean terbuka (*open coding*), pengkodean terporos (*axial coding*) dan pengkodean terpilih (*selective coding*) digunakan sebagai analisis data. Hasil mengungkapkan bahwa: 1) terdapat tipe guru konservatif, tipe guru normatif, tipe guru inspiratif, tipe guru imajinatif, dan tipe guru inovatif dalam pembelajaran sejarah; 2) tipologi guru sejarah dilihat dari aspek motivasi belajar siswa, perangkat pembelajaran, gaya mengajar, peran siswa, dan evaluasi belajar. Tipe guru konservatif belum dapat membangun motivasi belajar siswa, penyajian materi terbatas pada buku teks, sumber belajar dan media pembelajaran serta peran siswa sangat terbatas. Tipe guru normatif dan inspiratif dapat membangun motivasi siswa namun masih harus distimulus, melakukan pengembangan materi, sumber belajar dan media cukup bervariasi. Tipe guru imajinatif dan tipe guru inovatif mempunyai siswa dengan motivasi yang sudah terbentuk dengan baik, melakukan pengembangan materi, sumber belajar dan media serta gaya mengajar sangat bervariasi; 3) Tipe guru konservatif belum mengimplementasikan pembelajaran abad ke-21, tipe guru normatif dan tipe guru inspiratif sudah mengimplementasikan namun masih perlu meningkatkan keterampilan 4Cs dan pembelajaran berbasis *ICT* dengan cara yang lebih bervariasi, kemudian tipe guru imajinatif dan inovatif yang sudah siap dan cakap untuk mengimplementasikan pembelajaran abad ke-21.

Kata kunci: Tipologi guru sejarah, pembelajaran abad ke-21, *Grounded Theory*



## ABSTRACT

Ema Agustina, 2021, "The Typology of History Teachers in 21<sup>st</sup> Century Learning (A Grounded Theory Study at Secondary Schools)". Dissertation. Supervisor: Prof. Dr. Didin Saripudin (Promotor), Dr. Leli Yulifar, M.Pd (Co-promotor), and Dr. Encep Supriatna, M.Pd (Member).

The type of history teachers should be more heterogeneous and more varied in 21<sup>st</sup> century learning. This study aimed to formulate the types of history teachers based on the characteristics of history learning function and the characteristics of 21<sup>st</sup> century learning. This study used grounded theory. 10 history teachers in Indonesian secondary schools participated by using theoretical sampling techniques. The data were collected from several literatures, interviews, and observations. Open coding, axial coding, and selective coding were applied as the data analysis. The results revealed that: 1) there found conservative, normative, inspirative, imaginative, and innovative types of history teachers; 2) those formulated typologies were considered from students' motivation, teaching materials, teaching styles, students' roles, and evaluation. It was found that the conservative teachers have not been capable of boosting students' motivation. The evidence showed the limited use of other learning sources instead of textbooks, teaching media, and students' roles. The normative and inspirative teachers have triggered students' motivation but it had to be kept stimulating and developing the materials. The normative and inspirative teachers had infused various media and learning sources. The imaginative and innovative teachers had pushed students' motivation greatly and developed teaching materials. They also infused more varied learning sources, media, and teaching styles; 3) conservative teachers have not been implementing 21<sup>st</sup> century learning. Meanwhile, the normative and inspirative teachers had been implementing 21<sup>st</sup> century learning but it needed to enhance 4Cs skills, ICT-based teaching, and varied blended learning. Imaginative and innovative teachers had been ready and capable to implement 21<sup>st</sup> century learning.

Keywords: *Typology of history teachers, 21<sup>st</sup> century learning, Grounded Theory*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	15
2.1 Peran Guru .....	15
2.2 Tipologi Guru .....	22
2.3 Pembelajaran Sejarah .....	29
2.4 Pembelajaran Abad Ke-21.....	37
2.5 <i>Grounded Theory</i> .....	42
2.6 Penelitian Terdahulu.....	46
2.7 Hipotesis Kerja Tipologi Guru Sejarah .....	53
BAB III. METODE PENELITIAN.....	58
3.1 Desain Penelitian .....	58
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian .....	61

3.3 Pengumpulan Data.....	67
3.3.1 Observasi .....	68
3.3.2 Wawancara .....	71
3.3.3 Studi Literatur .....	73
3.4 Analisis Data.....	74
3.4.1 Pengkodean Terbuka ( <i>Open Coding</i> ) .....	75
3.4.2 Pengkodean Berporos ( <i>Axial Coding</i> ) .....	76
3.4.3 Pengkodean Terpilihi ( <i>Selective Coding</i> ) .....	76
3.5 Prosedur Penelitian .....	77
BAB. IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	80
4.1 Hasil Temuan Wawancara.....	80
4.1.1 Tipe Guru Sejarah di SMA .....	80
4.1.2 Tipologi Guru Sejarah .....	95
4.1.2.1 Motivasi Belajar Siswa .....	95
4.1.2.2 Perangkat Pembelajaran Sejarah.....	100
4.1.2.3 Gaya Mengajar Guru Sejarah.....	106
4.1.2.4 Peran Siswa.....	108
4.1.2.5 Evaluasi.....	109
4.1.3 Tipe Guru Sejarah Mengimplementasikan Pembelajaran Abad Ke-21 .....	111
4.2 Hasil Temuan Observasi.....	143
4.2.1 Tipe Guru Sejarah di SMA .....	143
4.2.2 Tipologi Guru Sejarah .....	147
4.2.2.1 Motivasi Belajar Siswa .....	147
4.2.2.2 Perangkat Pembelajaran Sejarah.....	148
4.2.2.3 Gaya Mengajar Guru Sejarah.....	149
4.2.2.4 Peran Siswa.....	150
4.2.2.5 Evaluasi.....	151
4.2.3 Tipe Guru Sejarah Mengimplementasikan Pembelajaran Abad Ke-21 .....	152
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	157

4.3.1	Tipe Guru Sejarah di SMA .....	157
4.3.2	Tipologi Guru Sejarah .....	171
4.3.2.1	Motivasi Belajar Siswa .....	171
4.3.2.2	Perangkat Pembelajaran Sejarah.....	175
4.3.2.3	Gaya Mengajar Guru Sejarah.....	181
4.3.2.4	Peran Siswa.....	184
4.3.2.5	Evaluasi.....	187
4.3.2.6	Tipe Guru Sejarah Mengimplementasikan Pembelajaran Abad Ke-21 .....	194
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....		217
5.1	Simpulan.....	217
5.2	Implikasi.....	222
5.3	Rekomendasi .....	223
DAFTAR RUJUKAN .....		225
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		244

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tipe Guru (Hagreaves).....	22
Tabel 2.2	Indikator Tipologi Guru .....	56
Tabel 3.1	Analisis Pengkodean .....	75
Tabel 4.1	Pendapat Guru Tentang Tipe Guru Konservatif pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA .....	80
Tabel 4.2	Pendapat Guru Tentang Tipe Guru Normatif pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA .....	82
Tabel 4.3	Pendapat Guru Tentang Tipe Guru Inspiratif pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA .....	84
Tabel 4.4	Pendapat Guru Tentang Tipe Guru Imajinatif pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA .....	86
Tabel 4.5	Pendapat Guru Tentang Tipe Guru Inovatif pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA .....	87
Tabel 4.6	Pendapat Guru Tentang Tipe Guru yang Berbeda pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA .....	90
Tabel 4.7	Pendapat Guru Tentang Tipe Guru Sejarah yang Lebih Cocok untuk di SMA.....	91
Tabel 4.8	Pendapat Guru Tentang <i>Role Model</i> dalam Mengajar .....	93
Tabel 4.9	Pendapat Guru Tentang Suasana Kondusif Sebelum Memulai Pembelajaran Sejarah dan Usaha Guru Mengatasinya.....	96
Tabel 4.10	Pendapat Guru Tentang Memulai Pembelajaran dan Memberikan Stimulus pada Siswa .....	97
Tabel 4.11	Pendapat Guru Kedisiplinan Siswa dalam Mengumpulkan Tugas .....	98
Tabel 4.12	Pendapat Guru Tentang Kedisiplinan dalam Menyiapkan Perangkat Pembelajaran .....	100
Tabel 4.13	Pendapat Guru Tentang Pengembangan Materi Pembelajaran Sejarah yang Akan Disajikan di Dalam Kelas .....	102
Tabel 4.14	Pendapat Guru Sumber Belajar yang Digunakan dalam Mengajar Sejarah .....	103

Tabel 4.15 Pendapat Guru tentang Penggunaan Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Sejarah .....	104
Tabel 4.16 Pendapat Guru tentang Metode Pembelajaran Sejarah yang Diimplementasikan .....	106
Tabel 4.17 Pendapat Guru tentang Peran Siswa dalam Proses Pembelajaran Sejarah .....	108
Tabel 4.18 Pendapat Guru tentang Memberikan Evaluasi pada Siswa.....	110
Tabel 4.19 Pendapat Guru tentang Pembelajaran Sejarah pada Abad ke-21 .....	112
Tabel 4.20 Pendapat Guru tentang Penerapan Pembelajaran yang Berbasis <i>ICT</i> .....	113
Tabel 4.21 Pendapat Guru tentang Upaya dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikatif pada Siswa .....	115
Tabel 4.22 Pendapat Guru tentang Upaya dalam Mengembangkan Keterampilan Kolaboratif pada Siswa.....	116
Tabel 4.23 Pendapat Guru tentang Upaya dalam Mengembangkan Keterampilan <i>Critical Thinking</i> pada Siswa .....	118
Tabel 4.24 Pendapat Guru tentang Upaya dalam Mengembangkan Keterampilan Kreatif pada Siswa.....	120
Tabel 4.25 Pendapat Guru tentang Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi pada Siswa .....	121
Tabel 4.26 Pendapat Guru tentang Kemampuan Siswa dalam Memaknai Pembelajaran .....	123
Tabel 4.27 Pendapat Guru tentang Penerapan <i>Character Building</i> oleh Guru pada Siswa.....	125
Tabel 4.28 Pendapat Guru tentang Penerapan <i>Blended Learning</i> .....	127
Tabel 4.29 Pengamatan Terhadap Karakteristik Guru Sejarah yang Mendekati Tipe Guru Konservatif .....	143
Tabel 4.30 Pengamatan Terhadap Karakteristik Guru Sejarah yang Mendekati Tipe Guru Normatif.....	144
Tabel 4.31 Pengamatan Terhadap Karakteristik Guru Sejarah yang Mendekati Tipe Guru Inspiratif.....	144
Tabel 4.32 Pengamatan Terhadap Karakteristik Guru Sejarah	

yang Mendekati Tipe Guru Imajinatif.....	145
Tabel 4.33 Pengamatan Terhadap Karakteristik Guru Sejarah yang Mendekati Tipe Guru Inovatif.....	146
Tabel 4.34 Pengamatan Terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	147
Tabel 4.35 Pengamatan Terhadap Perangkat Pembelajaran yang Digunakan dalam Proses Pembelajaran.....	148
Tabel 4.36 Pengamatan Terhadap Gaya Mengajar Guru Sejarah .....	149
Tabel 4.37 Pengamatan Terhadap Peran Siswa dalam Proses Pembelajaran .....	150
Tabel 4.38 Pengamatan Terhadap Evaluasi yang Dilakukan pada Siswa.....	151
Tabel 4.39 Pengamatan Terhadap Pembelajaran Berbasis <i>ICT</i> .....	152
Tabel 4.40 Pengamatan Terhadap Guru yang Memberikan Stimulus pada Siswa Agar Memiliki Keterampilan <i>Communication</i> .....	153
Tabel 4.41 Pengamatan Terhadap Guru yang Memberikan Stimulus pada Siswa Agar Memiliki Keterampilan <i>Collaboration</i> .....	154
Tabel 4.42 Pengamatan Terhadap Guru yang Memberikan Stimulus pada Siswa Agar Memiliki Keterampilan <i>Critical Thinking</i> .....	155
Tabel 4.43 Pengamatan Terhadap Guru yang Memberikan Stimulus pada Siswa Agar Memiliki Keterampilan <i>Creative</i> .....	156
Tabel 4.44 Indikator Tipologi Guru Sejarah .....	191

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sepuluh Karakter Guru yang Sangat Efektif.....	21
Gambar 3.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian.....	77



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Instrumen Wawancara 1 .....	244
Lampiran B. Instrumen Wawancara 2 .....	245
Lampiran C. Instrumen Wawancara 3 .....	246
Lampiran D. Instrumen Wawancara 4 .....	247
1. Tipe Guru Konservatif .....	247
2. Tipe Guru Normatif.....	247
3. Tipe Guru Inspiratif.....	247
4. Tipe Guru Imajinatif .....	248
5. Tipe Guru Inovatif.....	248
Lampiran E. Instrumen Observasi .....	249
Lampiran F. Tahapan <i>Open Coding</i> .....	250
Lampiran G. Tahapan <i>Axial Coding</i> .....	280
Lampiran H. Transkrip Wawancara 1, 2, dan 3 .....	281
1. Transkrip wawancara dengan ibu N (KON1) .....	281
2. Transkrip wawancara dengan bapak YP (KON2).....	285
3. Transkrip wawancara dengan bapak S (NOR1).....	290
4. Transkrip wawancara dengan ibu Z (NOR2) .....	297
5. Transkrip wawancara dengan bapak BB (INS1) .....	305
6. Transkrip wawancara dengan Ibu MS (INS2).....	313
7. Transkrip wawancara dengan Bapak AI (IMA1) .....	321
8. Transkrip wawancara dengan Ibu S (IMA2).....	333
9. Transkrip wawancara dengan bapak JS (INO1).....	343
10. Transkrip wawancara dengan bapak AEP (INO2).....	353
Lampiran I. Transkrip Wawancara 4 .....	367
1. Transkrip wawancara dengan ibu N (KON1) .....	367
2. Transkrip wawancara dengan bapak YP (KON2).....	368
3. Transkrip wawancara dengan bapak S (NOR1).....	369
4. Transkrip wawancara dengan ibu Z (NOR2) .....	370
5. Transkrip wawancara dengan bapak BB (INS1) .....	371
6. Transkrip wawancara dengan Ibu MS (INS2).....	372

7. Transkrip wawancara dengan Bapak AI (IMA1) .....	373
8. Transkrip wawancara dengan Ibu S (IMA2).....	374
9. Transkrip wawancara dengan bapak JS (INO1).....	375
10. Transkrip wawancara dengan bapak AEP (INO2).....	376
Lampiran J. Hasil Observasi .....	378
1. Observasi bersama ibu N (KON1) .....	378
2. Observasi bersama bapak YP (KON2).....	380
3. Observasi bersama bapak S (NOR1).....	382
4. Observasi bersama ibu Z (NOR2).....	384
5. Observasi bersama bapak BB (INS1).....	386
6. Observasi bersama Ibu MS (INS2) .....	388
7. Observasi bersama Bapak AI (IMA1).....	390
8. Observasi bersama Ibu S (IMA2).....	392
9. Observasi bersama bapak JS (INO1) .....	394
10. Observasi bersama bapak AEP (INO2).....	396
Lampiran K. Tabel Indikator Tipologi Guru Sejarah .....	398

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, T & Ledeen, A.C.Van Der. (1986). *Durkheim dan Pengantar Sosiologi, Moralitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Abdulgani, R. (1963). *Penggunaan Ilmu Sedjarah*. Djakarta: Prapantja.
- Abdurahman, D. (2011). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Adeoti, Y., & Olufunke, Y. (2016). Teachers' Characteristics as Determinants of Academic Performance of Junior Secondary School Students in Osun State, Nigeria. *Journal of Scientific Research and Reports*, 9 (5), 1–9.
- Adiwikarta, S. (1988). *Sosiologi Pendidikan: Isyu dan Hioptesis tentang Hubungan Pendidikan denan Masyarakat*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti Depdikbud.
- Adli, A. & Fatimah, S. (2019). Implementation of Srengthening Values of Nationalism in Character Education Through History Learning in Public Senior High School 1 Sungai Penuh. *International Journal of Education Dynamics*. 1 (2). 116-124.
- Adzandini, V. N. & Tarunasena. (2019). Proyek Vlog untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. *FACTUM*. (8) 2. 237-246.
- Afzal, H, et.al. (2010). A Study of University Students' Motivation and Its Relationship with Their Academic Performance. *International Journal of Business and Management*. 5 (4). 80-88.
- Agung, L., & Wahyuni, S. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Albertus, D. K. (2015). *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger*. Jakarta: Gresindo.
- Ali, M. (2014). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ali, R.M. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LKiS.
- Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Aman. (2009). *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Amirudin, A. & Suryadi. (2016). Keragaman Media dan Metode Pembelajaran dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum 2013 pada Tiga SMA Negeri di Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2015/2016. *Indonesian Journal of History Education*. 4 (2). 7-13.
- Analoui, F. (2006). Teachers as managers: an exploration into teaching styles. *International Journal of Educational* , 9 (5), 16-19.
- Andini, D. (2020). *Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pedagogik Kreatif dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPS 4 SMA Pasundan 7 Bandung)*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Andriani, D. E. (2010). Pengembangan Profesionalitas Guru Abad 21 Melalui Program Pembimbingan yang Efektif. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6 (2).
- Andrias. (2011). Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah Suatu Alternatif Mengatasi Kejenuhan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Sejarah. *SELAMI IPS*, 1 (34), 116–136.
- Aniroh, M., Supriatna, N., & Yulifar, L. (2020). Information Literacy Skill Enhancement of Millennial Generation through Creative History Learning. *The International Conference on Innovations in Social Sciences and Education (ICoISSE)*, 454–463.
- Anis, M. Z. A. et al. (2020). Historical Thinking Model in Achieving Cognitive Dimension of Indonesian History Learning. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*. 17 (7). 7894-7906.
- Arifin, N. (2020). Manajemen Inovasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *JUMPA (Jurnal Manajemen Pendidikan)*. 1 (2).
- Ariyana, Y. dkk. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta : Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga kependidikan dan Kebudayaan.
- Atno. (2010). Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dengan Media VCD Pembelajaran. *Jurnal Paramita*. 20 (1).
- Awan, A. (2018). Teaching of Communication Skills through Learners' Centered Approach. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*. 4 (2). 1517-1527.
- Awang, H. & Daud, Z. (2015). Improving a Communication Skill Through the Learning Approach Towards the Environment of Engineering Classroom. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 195. 480 – 486.

- Awla, H. A. (2014). "Learning Styles and Their Relation to Teaching Styles". *International Journal of Language and Linguistics*, 2 (3). 241-245.
- Bakar, A. (2015). "Grounded Theory Studi of Learning Patterns of Asian Students in Higher Education". *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 14 (1). 20-38.
- Baron, R. A. (1992). *Psychology, Second Edition*. USA: A. Davision of Simon & Schuster.
- Bermingham, S. et al. (2013). Approaches to Collaborative Game-Making for Fostering 21st Century Skills. *Proceedings of the Conference on Games-Based Learning*. (Instuto Superior de Engenharia do Porto, Portugal, October). (1). 3-4.
- Bloom, B.S., et al. (1979). *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook I Cognitive Domain*. London: Longmans Group Ltd.
- Busljeta, R. (2013). Effective Use of Teaching and Learning Resources. *Czech-Polish Historical and Pedagogical Journal*. 5 (2). 55-69.
- Cassirer, E. (1987). *Manusia dan Kebudayaan: Sebuah Esei tentang Manusia* (Translated by Alois Nugroho). Jakarta: Renika Citra.
- Charmaz, K. (2000). Grounded theory: Objectivist and constructivist methods. In N.K. Denzin & Y.S. Lincoln (Eds.), *Handbook of qualitative research* (2nd ed., pp. 509–535). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Charmaz, K. (2006). *Constructing grounded theory*. London: Sage.
- Creswell, J. W. (1994). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. California: Sage Publications, Inc.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitatif Inquiry and Research Design*. California: Sage Publications, Inc.
- Creswell, J.W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cutrara, S. (2012). *Creating Possibilities: Meaningful Learning in History Education*. (Dissertation). University Toronto, Ontario.
- Collingwood, R.G. (1973). *The Idea of History*. London: Oxford University Press.
- Damayu, A. K. (2020). *Pemanfaatan Program Literasi Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Naturalistik Inkuiri Di SMA Negeri 1 Banjar)*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Davies, L. R. A. (2013). *Mendongeng Untuk Buah Hati*. Jakarta : Gramedia
- Denzin, N. K. & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Duncan-Andrade, J. (2007). Gangstas, Wangstas, and Ridas: Defining, Developing, and Supporting Effective Teachers in Urban Schools. *International Journal of Qualitative Studies in Education*, 20 (6). 617-638.
- Erdogan, V. (2019). Integrating 4C Skills of 21st Century into 4 Language Skills in EFL Classes. *International Journal of Education and Research*. 7 (11). 113-124.
- Fadlilah, I. & Laili, A. M. (2019). Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SDN 1 Karang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. 5 (1). 25-34.
- Fea, J. (2015, 10 Desember). *Why History Teachers Should Continue to Study History*. NCHE (National Council for History Education). [Online] Diakses dari <https://currentpub.com/2015/12/10/why-history-teachers-should-continue-to-study-history/>.
- Ferrari, A., Cachia, R., & Punie, Y. (2009). Innovation and Creativity in Education and Training in the EU Member States : Fostering Creative Learning and Supporting Innovative Teaching. *Innovation and Creativity in E&T in the EU Member States (ICEAC)*. 3 (2).
- Fikri, A. dkk. (2021). Kolaborasi Metode Diskusi dan Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah di MA Bahrul Ulum Kecamatan Dayun. *Riau Education Journal (REJ)*. 1 (1). 9-14.
- Fisk, P. (2017). Education 4.0 ... the future of learn-ing will be dramatically different, in school and throughout life. Retrieved from <http://www.thege-niusworks.com/2017/01/future-education-young-everyone-taught-together/>
- Fromm, E. (1955). *The Sane Society*. New York: Holt,Rinehart and Winston.
- Fukuyama, F. (2001). *Sosial Capital; Civil Society and Development*. Third World Quarterly. Vol 22.
- Gardner, J. W. (1989). *On Leadership*. New York: Free Press.
- Garvey, B. & Kmg, M. (1977). *Models of History Teaching in the Secondary School*. London: Oxford University Press.

- Glaser, B. & A. Strauss. (1967). *The Discovery of Grounded Theory: strategies for qualitative research*. New Brunswick (U.S.A.) and London (U.K.): Aldine Transaction Publishers.
- Goff, P. et all. (2019). “Teachers On The Market: A Typology Of Teachers’ Philosophy, Mission, Vision, And Values”. *WCER Working Paper*. 2. 1-24.
- Goksu, M. M., & Somen, T. (2019). History Teachers’ Views On Using Local History. *European Journal of Education Studies*. 6 (2). 253-274.
- Gottschalk, L. (1973). “Understanding History: a Primer of Historical Method”, alih bahasa Nugroho Notosusanto, *Mengerti Sejarah: Pengantar Metode Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Griffin, P., McGaw, B. and Care, E. (eds). 2012. *Assessment and Teaching of 21st Century Skills*. Dordrecht, NL, Springer.
- Gulo, W. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Gunawan, I. (2016). *Manajemen Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hagreaves, D. H. (1975). *Interpersonal Relations and Education*. Routledge & Kegan Paul.
- Hagreaves. D. H. (2018). *Interpersonal Relations and Education*. London and Newyork: Routledge.
- Hamalik, O. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2009). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Hara, S. (2019). Peranan Pembelajaran Sejarah dalam Penanaman Nilai Karakter Religius dan Nasionalisme di MA NW Toya Lombok Timur. *Jurnal Humanitas*, 6 (1), 55–75.
- Hasan, S. H. (1995). *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta: Depdikbud.
- Hasan, S. H. (1999). Pendidikan Sejarah untuk Membangun Manusia Baru Indonesia. *Mimbar Pendidikan*, 2, Tahun XVIII.
- Hasan, S. H. (2010) “Mengkaji Ulang Peranan Pendidikan Sejarah SMA”, disampaikan dalam seminar Asosiasi Guru Sejarah Indonesia, Jakarta 12 November 2010.
- Hasan, S. H. (2012). Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter. *Jurnal Paramita*, 5 (1), 81-95.

- Hastuti, T. S., Saripudin, D., & Yulifar, L. (2018). The Effect Problem Based Learning to Critical Thinking and Creative Thinking ( Experiment Quasi at SMA 15 Garut ). *2<sup>nd</sup> International Conference on History Education*, 216–229.
- Henson, K.T. & Eller, B.E. (1999). *Educational Psychology for Effective Teaching*. Belmont: Wadsworth Publishing Company.
- Heriyansyah. (2018). Guru adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1 (1). 116-127.
- Hotimah, I. H., Supriatna, N., & Kurniawati, Y. S. (2018). Penerapan Teknik Permainan Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Kemampuan Historical Imagination Siswa dalam Pembelajaran Sejarah: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPS 5 SMA Negeri 13 Bandung. *Factum : Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*. 7 (1). 79-88.
- Hussin, A. A. (2018). “Education 4.0 Made Simple: Ideas For Teaching”. *International Journal of Education & Literacy Studies*, 6 (3). 92-98.
- Ibrahim, N. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMA Negeri 27 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 16 (2). 46-74.
- Idhaufi, N. L. M., & Ashari, Z. M. (2017). Relationship between motivation and teachers’ teaching style among secondary school students’ in Kulai. *Man in India*, 97 (12), 299–307.
- Iriani, A. (2015). *Berbagi Pengetahuan dalam Transformasi (Studi Grounded Theory di UKM Batik Sragen)*. (Disertasi). Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Iryance, I. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMA Kesatuan Bogor. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. 3 (1). 13-22.
- Isbandiyah, Sarkowi, & Rohana. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 3 (1), 11–17.
- Ishak, M. & Puad, Y.R. (2017). Gaya Mengajar Otoriter dan Demokratis terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, (9) 1. 94-103.
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah dalam Satuan Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.



- Isjoni. (2014). Pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi oleh Guru dalam Pembelajaran Sejarah SMA Kota Pekanbaru. *Jurnal LENTERA (Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Budaya dan Sosial)*. 5 (14). 9-25.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2011). *Models of Teaching*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Jovanovic, D., & Matejevic, M. (2014). Relationship between Rewards and Intrinsic Motivation for Learning – Researches Review. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 149 (September), 456–460.
- Kalyani, D., & Rajasekaran, K. (2018). Innovative Teaching and Learning. *Journal of Applied and Advanced Research*. 3 (1). S23-S25.
- Karim, A. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping. *Journal of Empirical Research in Islamic*. 1 (2). 1-18.
- Kartodirdjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia
- Kartodirdjo, S. (1989). Fungsi Sejarah dalam Pembangunan Nasional. *Historika*, 1 (I). Surakarta: Program Pasca Sarjana Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta KPK Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kartodirdjo, S. (1994). *Kebudayaan Pembangunan dalam Perspektif Sejarah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Karyono & Suryadi, A. (2016). Pengembangan *History Room* Berbasis Media Visual Bertema Sejarah Lokal Semarang dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 33 (2). 155-162.
- Kasenda, P. (1990). “Nugroho Notosusanto: Pendidik, Sejarawan, dan Pejabat Tinggi”. *Basis*
- Kasmadi, H. (1996). *Model-model dalam Pengajaran Sejarah*. Semarang: Ikip Semarang Press.
- Kesuma, A., T. et al. (2020). The Effects of MANSA Historical Board Game Toward The Students’ Creativity and Learning Outcomes on Historical Subjects. *European Journal of Educational Research*, 9(4), 1689-1700.
- Kobandaha, F. (2017). Pendidikan Inspiratif (Menjadikan Iklim Pembelajaran Bermakna). *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 5 (2). 118-123.
- Kochhar, S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah (Teaching of History)*. Jakarta: PT Grasindo.

- Kohl, H. R. (1977). *On Teaching*. London: Methuen & Co Ltd.
- Komalasari, K. & Saripudin, D. (2017). Value-Based Interactive Multimedia Development through Integrated Practice for the Formation of Students' Character. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 16 (4), 179–186.
- Komives, S. R. et al. (2005). Developing a Leadership Identity: A Grounded Theory. *Journal of College Student Development*, 46 (6). 593-611.
- Kumparan*, 25/11/2017. Pengamat Pendidikan: Guru Seringkali Masih Dijadikan Profesi Cadangan.
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang.
- Kusen. (2019). *Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap*. (Tesis). Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Lalima. & Dangwal, K.L. (2017). Blended Learning: An Innovative Approach. *Journal of Education Research*. 5 (1). 129-136.
- Lay, C. (2001). *Nasionalisme Etnisitas: Pertaruhan Sebuah Wacana Kebangsaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Leur, T. D., Boxtel, C. V., & Wilschut, A. (2015). 'Just Imagine ...': Students' Perspectives On Empathy Tasks In Secondary History Education. *International Journal Of Historical Learning, Teaching and Research*. 13 (1). 69-84.
- Levine, G. (2017). Effective Teacher Characteristics: Future Teachers' Voices. *Northeastern Educational Research Association (NERA) Annua Conference*, 1-9.
- Lieberman, A. & Miller, A. (2005). "Teachers as Leaders". *The Educational Forum*, 69. 151-162.
- Lincol, Y.S & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. California: SAGE Publication, Inc.
- Loy, M. (2008). Learning to Read, Reading to Learn: Strategies to Move Students from 'Keen to Learn' to 'Keen to Read'. *Teaching History*. 25-29.
- Maccoby, M. 2000. "Narcissistic Leaders: The Incredible Pros, The Inevitable Cons." *Harvard Business Review*. January-February.
- Mahmud, D. I., Warto., & Sariyatun. (2021). Improving Students' Critical Thinking Ability Through Learning Local History of Tanggomo with Contextual

- Teaching and Learning Approach at SMAN 03 Gorontalo. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*. 4 (1). 606-614.
- Mahmood, M. S., & Othman, M.K. (2020). Learning Style Practices and Critical Thinking of Students in Malaysia. *Universal Journal of Educational Research*. 8 (8). 3570-3578.
- Majid, A. (2014). *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardianto. (2012). *Pendidik Inspiratif*. Perdana Publishing: Medan.
- Manalu, T. & Wirza, Y. (2021). Metacognitive Strategies by Low Achieving Students in Reading Multimodal Texts. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 546 (Conaplin 2020), 600–605.
- Maskun., Pratama, R. A., & Sumargono. (2019). Implementation of Character Education in Historical Learning in the Industrial Revolution Era 4.0. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. 6 (6). 487-496.
- Mastrianto, A., Imron, A., & Maskun. (2017). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Sejarah (PESAGI)*. 5 (8).
- Maya, R. (2013). “Esensi Guru dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter”. *Jurnal Edukasi Islami*, 3 (2).
- McEwan, E. K. (2014). “10 Traits of Highly Effective Teachers”. *10 Karakter yang Harus Dimiliki Guru yang Sangat Efektif*. United Kingdom: Corwin Press Inc.
- Medcom.id*, 26/11/2019. Guru Inti Jadi Embrio Guru Penggerak
- Merideth, E.M. (2006). *Leadership Strategies for Teachers*. USA: Corwin Press
- Miles, M. B & Huberman A. M. (1984). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Millwood, R. (2014). *The Design of Learner-Centred, Technology-Enhanced Education*. (Dissertation). University of Bolton, UK.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muai. (2015). Disiplin guru dalam pembelajaran. *Manajer Pendidikan*. 9 (6). 814-821.

- Muhaimin. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya : Citra Media.
- Muhaimin. (2004). *Mengembangkan Kurikulum PAI di Sekolah Hingga Perguruan Tinggi*. Jakarta : Rajawali Press.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustopo, M. H. (1995). *Pengajaran Sejarah (Kumpulan Simposium)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventaris dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Monte-Sano, C., de La Paz, S., & Felton, M. (2014). Implementing a disciplinary-literacy curriculum for US history: Learning from expert middle school teachers in diverse classrooms. *Journal of Curriculum Studies*, 46 (4), 540–575.
- Morgan, K., Kingston, K., & Sproule, J. (2005). “Effects of Different Teaching Style on the Teacher Behaviours That Influence Motivational Climate and Pupils’ Motivation in Physical Education”. *Eropean Physical Education Review*, 11 (3). 257-285.
- Muhaimin, et al. (2020). Science teachers’ integration of digital resources in education: A survey in rural areas of one Indonesian province. *Heliyon*, 6 (e04631), 1–8.
- Muktianingsih, P. & Subaryana. (2020). Pengaruh Profesionalisme Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar pada Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Galur Tahun Ajaran 2019/2020. *Akademika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 19 (1). 79-88.
- Murphy, L. et al. (2020). “Relationship Between Personality Type and Preferred Teaching Methods for Undergraduate College Students”. *International Journal of Research in Education and Science (IJRES)*, 6 (1), 100-109.
- Musadag, A. A. (2011). Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Sejarah Indonesia Kuno Melalui Optimalisasi Model Pemecahan Masalah Kreatif Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di Prodik Sejarah FKIP – UNS. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. (17) 1. 1-11.
- Muthmainnah, S. M. & Marsigit. (2018). Gaya Mengajar Guru Pemula dan Guru Profesional dalam Pembelajaran Matematika SMP di Klaten. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3 (2). 202-216.
- Mwathwana, M. L. et al. (2014). An analysis of History teaching methodology in High schools: A case of Tigania and Igembe districts, Meru County, Kenya. *Journal of Education and Practice*. 5 (2). 83-89.

- Narmaditya, B. S., Wulandari., & Sakarji, S. R. (2018). Does Problem-Based Learning Improve Critical Thinking Skill?. *Cakrawala Pendidikan*. 3. 378-388.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Nasution. S. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notosusanto, N. (1971). *Norma-norma Dasar Penelitian Penulisan Sejarah*. Jakarta: Departemen Pertahanan, Pusat Sejarah.
- Novayani, W. (2019). *Game Genre* untuk Permainan Pembelajaran Sejarah Berdasarkan Kebutuhan Pedagogi dan *Learning Content*. *Jurnal Komputer Terapan*. 5 (2). 54-63.
- Nufus, H. (2021). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Materi Hasil-hasil dan Nilai Kebudayaan Masa Praaksara Menggunakan Model Think Pare Share Melalui Pembelajaran Classroom pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. *IQTISODINA*, 4 (1), 43–53.
- O'neil, W. F. (2008). *Ideologi-Ideologi Pendidikan*. Terjemahan Omi Intan Naomi. Yogyakarta: LKiS.
- Opendakker, M. C & Damme, J. V. (2006). "Teacher Characteristics and Teaching Style as Effectiveness Enhancing Factors of Classroom Practices". *Teaching and Teacher Education Elsevier*, 22. 1-21.
- Osman, G. et al. (2011). Learning Through Collaboration: Student Perspectives. *Asia Pasific Education Review*. 12 (4). 547-558.
- Pangestu, G. A. & Kurniawati, Y. (2019). Perkembangan Angklung Gubrag: dari Tradisi Ritual Hingga Hiburan (1983-2013) Upaya Meningkatkan Kemampuan Imajinasi Sejarah Siswa Melalui Model Edutainment. *FACTUM*. 8 (2). 225-236.
- Patel, K.L & Singh, S. (2014). Matching and mismatching of learning styles and teaching styles: A conceptual Perspective. *Shaikshik Parisamvad (An International Journal of Education) SPIJE*. 4 (2). 20-26.
- Perrott, E. (1985). *Effective Teaching: A Practical Guide to Improving Your Teaching*. New York: Long Man.
- Prasetyawati, P. (2016). Analisis Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning Dalam Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri se Kota Palu. *e Jurnal Katalogis*. 4 (10). 130-137.

- Pratama, I. G. I. & Cahayaningsih, I. G. A. (2021). Melawat ke Dunia Virtual Transformasi Guru Sejarah Biasa Menjadi Guru Memesona Abad 21 di Masa Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Candra Sangkala*. 3 (1). 11-16.
- Priliarachma, N., Kurniawati., & Umasih. (2020). Development of Nationalism Attitudes in History Lesson of 11th- Student: Study Case in Madania High School Parung Bogor Indonesia. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*. (4) 2. 407-413.
- Purwanti, D. & Nugroho, A. N. P. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir Di SMA N 1 Prambanan. *ISTORIA Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*. 14 (1). 1-10.
- Quraisyin, D. (2008). *Tipe-tipe Mengajar Guru yang Disukai oleh Siswa di MA Al-Aziziyah Lombok Barat*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri, Malang.
- Radityo, S., & Atmaja, H. T. (2016). Studi Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar Sejarah di SMA Negeri Se-Kota Magelang dalam Kurikulum 2013. *Indonesian Journal of History Education*, 4 (2), 57–63.
- Rasihudin, A. (2019). Menanamkan Nilai-nilai Kesejarahan dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Puisi Kepahlawan. *Jurnal Artefak: History and Education*. 6 (1). 7-16.
- Rato, F. S. (2016). *Analisis Pemanfaatan Situs Bung Karno dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Ende (Studi Kasus Pemanfaatan Situs Bung Karno Sebagai Media Pembelajaran Sejarah)*. (Tesis). Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta.
- Redecker, C., et al. (2011). *The Future of Learning: Preparing for Change*. Luxembourg, Publications Office of the European Union.
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad ke-21 dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. 13 (1). 2239-2253.
- Republika.co.id*, 28/08/2017. Mendikbud: Kelemahan Guru Sejarah Terlalu Banyak Ceramah.
- Ridwan, H., Sutresna, I & Haryeti, P. (2018). “Teaching Styles of the Teachers and Learning Styles of the Students”. *Journal of Physics Conference Series*. 1-7.
- Rifin, et al. (2019). Issues and Challenges in 21<sup>st</sup> Century Learning of History Education. *Global Conference Series: Social Sciences, Education and Humanities (GCSSSH)*. (2). 59-62.
- RISTEKDIKTI. (2016). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/02/uu-nomor-14-tahun-2005-ttg-guru-dan-dosen.pdf>



- Robbins, S. P. dan Coulter, M. (2010). *Manajemen Edisi Kesepuluh Jilid 2*. Yogyakarta: Erlangga.
- Rosyidawati. (2018). Implementasi Dalam Mengubah Sikap Konservatif Guru Melalui Supervisi Akademik Model Kooperatif Profesional Development Di SMP Negeri 2 Batu Hampar. *Jurnal Serambi PTK*, 5 (1). 25-41
- Rushton, S., Morgan, J. & Ricahrd, M. (2007). "Teacher's Myers-Briggs Personality Profiles: Identifying Effective". *Teaching and Teacher Education Elsevier*, 23. 432-441.
- Salbiah, A. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Imajinatif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mengarang Bahasa Indonesia. *Jurnal Visi Pendidikan*. 11 (1). 36-48.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Santosa, Y. B. P. (2017). Problematika dalam Pelaksanaan Pendidikan Sejarah di Sekolah Menengah Atas Kota Depok. *Jurnal Candrasangkala*. 3 (1). 30-36.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2017). Reformulasi Pembelajaran Sejarah: Sebuah Tantangan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*. 12 (2). 12-20.
- Sari, D. P. (2020). Kreativitas Dosen sebagai *Youtuber* pada *New Normal*. *Jurnal Akrab Juara*. 5 (3). 183-195.
- Sari, M. A. & Zafri. (2019). Gambaran Minat Belajar Siswa Terhadap Variasi Gaya Mengajar Guru Mata Pelajaran Sejarah di SMA. *Jurnal Halaqah*. 1 (4). 460-468.
- Sari, R. I. P. & Amin. (2014). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 11 Petang Jakarta Timur. *Pedagogik*. (1). 26-32.
- Saripudin, D. (2010). *Interpretasi Sosiologis dalam Pendidikan*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Saripudin, D., & Komalasari, K. (2015). Living values education in school's habituation program and its effect on student's character development. *New Educational Review*, 39, 51–61.

- Saripudin, D., & Komalasari, K. (2016). The development of multiculturalism values in Indonesian history textbook. *American Journal of Applied Sciences*, 13(6), 827–835.
- Saripudin, D., Darmawan, W. & Tarunasena (2018). Developing Learning Media of Indonesian History to Raise Students ' Historical Consciousness. *The New Educational Review*, 53 (3), 163–176.
- Saripudin, D., Komalasari, K., & Anggraini, D. N. (2021). Value-Based Digital Storytelling Learning Media to Foster Student Character. *International Journal of Instruction*, 14 (2), 369–384.
- Saripudin, D., Yulifar, L., & Anggraini, D. N. (2021). Pelatihan Pembuatan dan Pemanfaatan Replika Sejarah dan Peta E-Pen Bagi Guru-Guru SMA/MA. *ABDI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1).
- Sarwiningsih. (2010). *Keprofesionalan Guru Sejarah Sekolah Menengah Atas Negeri di Surakarta*. (Tesis). Universitas sebelas Maret, Surakarta.
- Sasmito, A., Suciato., & Maridi. (2017). Profile of Communication Skills in Biology for XI Grade Students of “Y” Senior High School in Madiun Regency. *Unnes Science Education Journal*. 6 (2). 1555-1561.
- Savich, C.K. (2009). Improving Critical Thingking Skill in Histroy. *Network An Online Journal for Teacher Research*. 11 (2). 1-12.
- Sekretariat Guru dan Tenaga Kependidikan. (2019, 25 November). “Mengena Konsep Merdeka Belajar dan Guru Penggerak”. [Online]. Diakses dari <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/mengenal-konsep-merdeka-belajar-dan-guru-penggerak>
- Sela, O. & Harel, M. (2012). “The Role of Teacher Education in Introducing Action Research into the Education System: A Case Study of an Education College”. *Journal Current Issues in Education*, 15 (2). 1-12.
- Septiyangningsih, I. C. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Penugasan Berbasis Proyek Tentang Sejarah Kota Lama Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kelas XI SMA Negeri 3 Semarang. *Indonesian Journal of History Education (IJHE)*. 4 (1). 17-24.
- Setyowati, R. R., Aman, & Nugroho, A. N. P. (2019). The Effectiveness of Picture Simulation Game Method to Improve Critical and Creative Ability in Learning History in SMA N 1 Bandar. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 398 (ICoSSCE 2019), 325–327.
- Shaikh, Z. A., & Khoja, S. A. (2012). Role of Teacher in Personal Learning Environments. *Digital Education Review*, (21). 23-32.



- Singh, B. (2019). Character Education in The 21st Century. *Journal of Social Studies (JSS)*. 15 (1). 1-12.
- Soedjatmoko. (1976). Kesadaran Sejarah dan Pembangunan. *Prisma*. 5 (7). 12-14.
- Soedjatmoko. (1992). Pemahaman Sejarah Sebelum dan Sesudah Revolusi. Jakarta: LP3ES.
- Spottl, G. & Becker, M. (2016). “Standards – an instrument to enhance the quality of TVET teacher training”. *Journal for Technical and Vocational Education and Training in Asia*, Issue 7. 1-16.
- Spottl, G. (2009). “Teacher Education for TVET in Europe and Asia: The Comprehensive Requirements”. *Journal of Technical Education and Training*, 1, (1). 1-15.
- Spradley, J. P. (1997). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Strauss, A. & Corbin, J. (2009). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Strauss, A. & Corbin, J. (2015). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif : Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subandowo, M. & Suwirta, A. (2014). Globalization and its Implications for the Field of Education in Indonesia: Between Challenge and Response. *SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, (7), 2.
- Subaryono. (2013). *Pemanfaatan Media Gambar Pahlawan dalam Pembelajaran IPS Sejarah (Studi Kasus pada SD di Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga)*. (Tesis). Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta.
- Sudjana, N. (2004). *Pedoman Praktis Mengajar*. Bandung: Dermaga.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata. N. S. (1998). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supardan, D. (2015). “Sejarah dan Prospek Demokrasi”. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 2 (2).
- Suparlan, (2002). *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa, Dari Konsepsi Sampai Implementasi*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Supriadi, D. (2017). Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*. 1 (2). 125-132.
- Supriatna, (2017). *Penerapan Pembelajaran IPS Melalui Model Nature and Nurture Berbasis Trisila (Tabu, Teuwasa, pamali) untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa di SMP*. (Studi Naturalistik Nilai-nilai Tabu, Teuwasa dan Pamali di Baduy Dalam Pembelajaran IPS di SMP). Makalah untuk Buku Kahmi Forever Doktor, Tahun 2017 Penerbit IPB Press.
- Supriatna, E. (2012). Transformasi pembelajaran sejarah berbasis religi dan budaya untuk menumbuhkan karakter siswa. *Atikan*, 2 (229). 21–44.
- Supriatna, E. (2012). *Implementasi Pembelajaran Sejarah yang Berbasis Religi dan Budaya di Kawasan Banten Lama: Suatu Kajian Transformatif Nilai-Nilai Religi dan Budaya dalam Pendidikan Sejarah di SMA*. (Disertasi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Supriatna, E. (2013). Buku Teks Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Untuk Menumbuhkan Berpikir Kritis dan Integratif Siswa di SMA. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 22 (2).
- Supriatna, E. 2017. *Pembelajaran Sejarah Berbasis Budaya Banten*. Serang: Media Madani.
- Supriatna, E. (2017). Study on the Best Practice of Character Building with Value Clarification Technique Approach at the Integrated Islamic Elementary Schools. *Tawarikh*, 9 (1). 95–114.
- Supriatna, E. & R, I. R. (2017). The Use of Cultural Character (Baraya) Media Ki Banten in Social Studies Learning to Improve Student Characters (Case Study At Primary School Labschool UPI Serang Campus). *International Journal for Historical Studies*, 9 (1), 95–114.
- Supriatna, E. & Savira, R. T. (2021). The Potential of Jenderal Soedirman ' s Short Film as Learning Media in National Events of the Colonial Period ' s Material for Fifth Graders : A Semiotics Analysis. *Journal of Education Technology*, 5 (3), 409–416.
- Supriatna, N. (2018). Prosa dari Praha. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Supriatna, N. (2019). “Pengembangan Kreativitas Imajinatif Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Sejarah”. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 2 (2). 73-82.
- Susilo, A., & Sofriarini, A. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 4 (2). 79-93.

- Susilowati, S. M. E. (2016). Guru Inspiratif untuk Mewujudkan Pendidikan Berdaya Saing di Era MEA. *Conference: Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2*. Universitas Jember.
- Suslov A. Y., Salimgareev M.V & Khammatov S. S. (2017). “Innovative Methods of Teaching History at Moderns Universities”. *The Education and Science Journal*, 9 (19). 70–85.
- Susrianto, E. (2012). “Peranan Pendidikan Sejarah dalam Membangun Karakter Bangsa”. *Jurnal Lentera*, 1 (5). 33-44.
- Sosu, E. S. (2016). Analysis of Preferred Teaching Styles Used by History Tutors. *International Journal of Humanities and Social Sciences*. 7 (1). 1-13.
- Sutjiatiningsing, S. (1995). *Pengajaran Sejarah (Kumpulan Makalah Simposium)*. Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Syafei, M. (2019, 1 Desember). “Membaca Kembali Konsep Diri Sebagai Seorang Guru”. [Online]. Diakses dari [https://www.kompasiana.com/mochamad\\_syafei/5de315a3097f3643671a8f32/membaca-kembali-konsep-diri-sebagai-seorang-guru?page=all](https://www.kompasiana.com/mochamad_syafei/5de315a3097f3643671a8f32/membaca-kembali-konsep-diri-sebagai-seorang-guru?page=all)
- Tedjoworo, H. (2001). *Imaji dan Imajinasi Suatu Telaah Filsafat Postmodern*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tempo*, 25/11/2019. Nadiem Makarim Gaungkan Guru Penggerak Ini Kriterianya.
- Toffler, A. (1981). *The Third Wave*. Toronto, New York: Bantam Books.
- Travelyan. G. M. (1957). *The Varieties of History : From Voltaire to the Present*. New York: Meredian Books.
- Trilling, B. & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Trilling, B. & Hood, P. (1999). Learning, Technology, and Education Reform In The Knowledge Age or “We’re Wired, Webbed, and Windowed, Now What?”. *Educational Techonology*. 1-25.
- Tweedy, J. M. (2015). *A Qualitative Grounded Theory Study in Understanding The Teacher/Student Relationship in The College English Freshman Composition Classroom*. (Dissertation). Liberty University.
- Umar, Q. (2009). *Menjadi PNS di Usia Senja*. Jakarta: Alvabet.
- Umasih. (2012). Evaluasi Pembelajaran Sejarah pada SMA Negeri di DKI Jakarta. *Paramita Historical Studies Journal*. 22 (2). 217-225.

- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibiidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, K. S. N., Supriatna, N., & Yulifar, L. (2021). Growing Imaginative Creativity of Students Through Video Making with The Brainstorming Method in History Learning. *Proceedings of the 6th International Conference on Education & Social Sciences (ICESS 2021)*, 578, 178–183.
- Vella, Y. & Caruana, R. (2015). Raising Performance In History Teaching While Improving Secondary Students' Essay Writing Skills. *International Journal Of Historical Learning, Teaching and Research*. 13 (1). 118-131.
- Vokatis, B & Zhang, J. (2016). “The Professional Identity of Three Innovative Teachers Engaging in Sustained Knowledge Building Using Technology”. *Frontline Learning Research Journal*, 4 (1), 58-77.
- Wahjosumidjo. (1999). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, A. & Ma'mur, T. (2020). Peran Media Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Historical Imagination Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*. 9 (1). 123-136.
- Warsono, (2017). “Guru: Antara Pendidik, Profesi, dan Aktor Sosial”. *The Journal of Society & Media*, 1, (1). 1-10.
- Watt, H.M.G. & Richardson. (2008). “Motivations, Perceptions, and Aspirations Concerning Teaching as A Career for Different Types of Beginning Teachers”. *Learning and Instuction Elsevier*, 18. 408-428.
- Wiersma, A. (2008). A Study of the Teaching Methods of High School History Teachers. *The Social Studies*, 99 (3), 111–116.
- Wibowo, C. H. (2015). *Problematika Profesi Guru Dan Solusinya Bagi Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTs Negeri Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri*. (Tesis). Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Widja, I. G. (1989). *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi serta metode pengajaran Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Winahyu, A. I. (2019, 30 November). “Guru Penggerak Indonesia Maju”. [Online]. Diakses dari <https://mediaindonesia.com/read/detail/274852-guru-penggerak-indonesia-maju>
- Wiriaatmadja, R. (2002). *Pendidikan Sejarah Di Indonesia: Perspektif Lokal, Nasional, dan Global*. Bandung: Historia Utama Press.

- Yantoro, dkk. (2021). Inovasi Guru dalam Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7 (1), 8-15.
- Yoki, A. dkk. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tinggi*. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yulifar, L. (1995). *Upaya Guru dalam Melaksanakan Disiplin dan Kontrol Kelas Melalui Pendekatan-pendekatan Continuum Pengelolaan Kelas*. (Tesis). Institusi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung.
- Yulifar, L. (2016). Purwakarta : Dari Ibukota Kabupaten Karawang Menjadi Kabupaten Mandiri. *SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 9 (2), 213–220.
- Yulifar, L. (2019). Teacher's Effort in Improving Historical Writing Skill by Presenting Historian as Resources Person on Historical Learning. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 178 (April).
- Yulifar, L. & Agustina, E. (2020). Developing Interactive Multimedia for History Subject in Senior High. *International Journal of Engineering Research and Technology*, 13(12), 4606–4615.
- Zafari, N. M. K. (2019). 21st Century Teaching Integrating Innovation in a Traditional Classroom. *SSRN Electronic Journal*. 1-18.
- Zafri., 'Asri, Z., & Hastuti, H. (2018). Inovasi Pembelajaran Sejarah Menggunakan Media Film Dokumenter Berbasis Android. *Laporan Akhir Tahun Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi*. Universitas Negeri Padang.
- Zaini, S. (2019, 16 Juli). "Guru dan Instruktur". [Online]. Diakses dari <https://omjaylabs.wordpress.com/2019/07/16/guru-dan-instruktur/>
- Zamtinah, dkk. (2011). Model Pendidikan Karakter untuk Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 1 (1). 98-109.
- Zhang, L. F. & Sternberg, R.J. (2002). "Thinking Styles and Teachers' Characteristics". *International Journal of Psychology*, 37 (1). 3-12.